
**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN LAPORAN KEUANGAN BANK
SAMPAH KELURAHAN KEMUTERAN, KABUPATEN GRESIK**

Moh. Agung Surianto¹, Maulidia Fathinul Isy K², Muhammad Hamas A³, Nikmatul Liizzah⁴

^{1,2,3,4}**Universitas Muhammadiyah Gresik**

Email : cakagung@umg.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengabdian kepada masyarakat. Universitas Muhammadiyah Gresik, sebagai salah satu perguruan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai Tri Dharma, melaksanakan KKN di Kelurahan Kemuteran, Kabupaten Gresik. Di Kelurahan Kemuteran, salah satu masalah yang dihadapi adalah jumlah sampah yang cukup besar setiap harinya. Untuk mengatasi masalah tersebut, bank sampah diinisiasi sebagai salah satu solusi dalam mengelola sampah dan mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan. Namun, transparansi dalam pengelolaan keuangan bank sampah masih menjadi perhatian. Oleh karena itu, dalam KKN ini, dilakukan sosialisasi pembukuan dan pelaporan keuangan kepada Ibu-Ibu Kader bank sampah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Metode yang digunakan meliputi identifikasi masalah, survey lapangan, tinjauan pustaka, penyusunan materi, sosialisasi, pembuatan laporan, dan monitoring serta evaluasi. Hasil dari kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa sosialisasi pembukuan dan pelaporan keuangan dapat meningkatkan pemahaman dan praktik administrasi keuangan di bank sampah Kemuteran, Gresik. Ini membuka peluang bagi pengelolaan keuangan bank sampah yang lebih baik dan berkelanjutan.

Kata kunci : Pembukuan; pelaporan keuangan; transparansi data; dan bank sampah.

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang di tuntut untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan dan pengabdian masyarakat melalui ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima di kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat (Dwiyanti & Huda, 2023). Universitas Muhammadiyah Gresik merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai yang ada pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Menurut Hal et al., (2019) menyatakan bahwa Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari tiga poin yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Ulandari & Ekowati (2021) menyatakan bahwa Dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mencapai tujuan bersama maka kami melakukan pengabdian kepada masyarakat atau disebut dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 2, Juni 2024**

Kegiatan akan dilaksanakan di Kelurahan Kemuteran, Kabupaten Gresik. Kegiatan KKN ini didasari atas keinginan untuk membantu meningkatkan taraf perekonomian dan memotivasi masyarakat di Kelurahan Kemuteran. Selain itu, pengabdian masyarakat yang dilakukan di kelurahan Kemuteran ini dilatarbelakangi oleh produksi sampah per hari yang dihasilkan masyarakat tidak kurang mencapai 200 ton sampah di Kabupaten Gresik dalam sehari. Penyelesaian dalam pengolahan sampah di Kelurahan Kemuteran salah satunya adalah dengan menggalakkan bank sampah (Umkm et al., 2024). Selaras pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, yang mendorong warga untuk memilah dan mendaur ulang sampah.

Berdasarkan UU No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menyebutkan, sampah adalah sisa ataupun buangan yang merupakan hasil buatan manusia dalam kegiatan sehari-hari ataupun hasil dari proses alam yang berbentuk padat maupun semi padat berupa zat organik maupun anorganik yang bersifat dapat terurai maupun tidak dapat terurai yang sudah tidak digunakan lagi. (Meifari, Vanisa, 2023) menjelaskan bahwa bank sampah merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah yakni sampah yang berbentuk anorganik yang disetorkan ke tempat pengepul sampah. Bank sampah merupakan suatu sistem yang dikelola seperti pengelolaan perbankan yang dilakukan oleh petugas yang bertindak sebagai pengurus bank sampah secara sukarelawan (Ulandari & Ekowati, 2021). Menurut Hariyono (2020) menjelaskan bahwa Penyetor merupakan warga yang mengumpulkan dan menyetorkan sampah yang telah dikumpulkan dan sudah dipilah ke bank sampah.

Pencatatan kinerja penjualan merupakan salah satu kegiatan Bank Sampah yang memerlukan standar akuntansi yang sesuai untuk mendukung pembuatan laporan keuangan. (Fuziah, 2023) menjelaskan bahwa untuk itu diperlukan transparansi pelaporan keuangan untuk meningkatkan kepercayaan nasabah pada bank sampah. Siklus akuntansi bank sampah di Indonesia memiliki perbedaan masing-masing dan belum memiliki suatu pedoman baku, perbedaan dengan penelitian sekarang adalah obyek penelitian yang fokus pada satu Bank Sampah (Simaremare et al., n.d.).

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, kami mempunyai ketertarikan untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Kemuteran, Kecamatan Gresik.

2. METODE PERSIAPAN

Persiapan yang kami lakukan adalah dengan cara Mengetahui kondisi pembukuan dan laporan keuangan bank sampah saat ini, Mengidentifikasi kebutuhan perbaikan, dan pengembangan dalam pembukuan dan laporan keuangan, Merancang solusi untuk meningkatkan kualitas pembukuan dan laporan keuangan bank sampah yang benar menurut akuntansi (Sari et al., 2023). Sehingga kami memiliki sasaran yaitu Ibu-Ibu Kader pengurus bank sampah Kelurahan Kemuteran.

1. Sosialisasi

Kami melakukan sosialisasi pembukuan bank sampah yang meliputi buku tabungan, buku registrasi, buku besar, buku kas, dan buku laporan bulanan. Tujuan kami melakukan sosialisasi tersebut agar administrasi bank sampah lebih tertata. Kemudian kami juga melakukan sosialisasi pembuatan laporan keuangan kepada Ibu-Ibu Kader agar informasi keuangan lebih transparansi.

2. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan sehingga tujuan kegiatan KKN pada masyarakat ini dapat dicapai adalah antara lain:

a Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang perlu dilakukan untuk dapat merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat beserta solusi yang dapat diberikan.

b Survey Lapangan

Survey dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh sasaran kegiatan KKN yaitu Ibu-Ibu Kader kegiatan bank sampah. Tim kami melakukan diskusi dengan para Ibu-Ibu kader tersebut yang berlokasi di Kelurahan Kemuteran, Kec. Gresik, Kab. Gresik. Hasil wawancara dan diskusi tersebut nantinya akan menjadi bahan kami untuk melakukan kegiatan.

c Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka dilakukan untuk melengkapi teori apa saja yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi khalayak sasaran. Diharapkan dengan adanya tinjauan pustaka maka dapat tersusun materi yang tepat untuk disampaikan kepada khalayak sasaran

d Penyusunan Materi

Materi yang disampaikan kepada khalayak sasaran dibuat dengan menggunakan praktik

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 2, Juni 2024**

secara langsung agar lebih jelas dan dapat dimengerti.

e Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi Pembukuan dan pembuatan laporan keuangan bank sampah dilakukan pada Ibu-Ibu Kader pada tanggal 03 Mei 2024 di Balai Serba Guna Kelurahan Kemuteran. Peserta yang hadir akan mengisi daftar hadir dan diberikan buku tabungan, buku registrasi, buku rekapitulasi, buku kas, buku laporan bulanan, buku besar. Harapannya setelah dilakukan kegiatan tersebut, semua peserta dapat memahami dan menerapkan apa yang telah disampaikan.

f Laporan Pelaksanaan

Laporan pelaksanaan dibuat setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan. Laporan ini akan diberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai bukti pelaksanaan kegiatan KKN Tematik padamasyarakat yang telah terlaksana.

Monitoring dan Evaluasi Indikator Keberhasilan, Tolak ukur yang dijadikan pedoman dalam keberhasilan KKN tentang Sosialisasi Pembukuan dan pembuatan laporan keuangan bank sampah Kelurahan Kemuteran yakni para sasaran memahami dan mampu mempraktekkan administrasi pembukuan dan pencatatan laporan keuangan pencatatan keuangan bank sampah serta masing-masing aspek yang ada dalam pencatatan keuangan sederhana.

Beberapa aspek penting dalam pembukuan yakni pencatatan yang terdiri dari buku tabungan, buku registrasi, buku rekapitulasi, buku kas, buku laporan bulanan, buku besar. Jika pembuatan laporan keuangan terdiri dari neraca dan Laporan Laba Rugi untuk membuat informasi keuangan lebih transparan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN Tematik tahun 2024 dalam pengabdian masyarakat dilakukan oleh mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik yang terdiri dari 3 orang di Kelurahan Kemuteran, Kecamatan Gresik. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan di bidang keuangan khususnya tentang pembukuan dan pelaporan keuangan pada kegiatan bank sampah. Rata-rata parapelaku bank sampah mengalami kesulitan dalam pembuatan buku dan laporan keuangan yang jelas. Penting untuk menjaga konsistensi, akurasi dan transparansi dalam pembuatan pembukuan dan laporan keuangan untuk bank sampah dalam mengelola keuangan dengan baik.

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 2, Juni 2024**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Kemuteran selesai dalam waktu 3 bulan dengan hasil dan pembahasan terkait program kerja KKN prodi akuntansi, berdasarkan hasil survey, kami melakukan sosialisasi kepada ketua kader di BSG (Balai Serba Guna) mengenai pentingnya sistem keuangan dalam melakukan kegiatan bank sampah yang efektif dan efisien, antara lain :

Pembuatan Pembukuan Bank Sampah

Kegiatan ini memberikan pengajaran terhadap para ibu kader di Kelurahan kemuteran tentang pembukuan bank sampah setiap transaksi yang dilakukan. Ulandari & Ekowati (2021) menyatakan bahwa administrasi pembukuan menjadi aspek penting dalam kegiatan bank sampah karena memiliki manfaat dalam mencatat dan melakukan pelaporan secara lengkap dan terperinci dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan ini, beberapa pelaku bank sampah berkumpul di BSG dan dapat membuat pembukuan sederhana yang sangat bisa berpengaruh kepada tingkat kestabilan keuangan. Solusi ini disambut dengan baik oleh para ibu kader di Kelurahan Kemuteran. Kebanyakan para ibu kader menganggap pembukuan tidak penting dalam kegiatan bank sampah. Meifari, Vanisa, D. (2023) menjelaskan bahwa tanpa pembukuan yang teratur, detail transaksi seperti pemasukan, pengeluaran dan saldo kas mungkin tidak terdokumentasi dengan baik. Maka dari itu dalam kegiatan ini pembuatan pembukuan sangat penting karena pembukuan yang baik membantu bank sampah dalam melacak kesehatan keuangan dan membuat keputusan yang tepat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan.



Gambar 1. Proses Pembukuan Bank Sampah

Pembuatan Laporan Keuangan Bank Sampah

Pada kegiatan ini membantu pelaku bank sampah di Kelurahan Kemuteran tentang ilmu akuntansi berupa pencatatan setiap transaksi yang dilakukan untuk dijadikan laporan keuangan. Menurut Fuziah, R. (2023) menyatakan bahwa setiap transaksi keuangan, termasuk pemasukan dari penjualan sampah, pembelian perlengkapan atau pengeluaran lainnya, harus dicatat secara rinci. Pelaku bank sampah di Kelurahan Kemuteran ini tidak melaksanakan pelaporan keuangannya, jadi bank sampah menyebabkan kesulitan dalam mengambil keputusan tentang kesehatan keuangannya. Mengatasi permasalahan ini, kelompok 24 KKN Tematik terutama prodi akuntansi memberikan solusi yang pelaku bank sampah rasakan, mengenai pembuatan laporan keuangan secara sistematis. Hariyono, A. (2020) menyatakan bahwa dengan adanya laporan keuangan ini, pengurus bank sampah merasa waktu mereka lebih yakin untuk bergerak maju mengalokasikan waktu untuk mengembangkan bank sampah

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 2, Juni 2024**

karena yakin penopang yang dibangun sudah kuat. Setelah laporan keuangan disusun, kinerja keuangan akan semakin baik dan semuanya penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bank sampah kedepannya (Dwiyanti, D., & Huda, B., 2023).

4. KESIMPULAN DAN SARAN**A. Kesimpulan**

Dari pengalaman KKN Tematik kelompok 24 terutama prodi akuntansi di Kelurahan Kemuteranterkait bank sampah, kesimpulan yang bisa diambil yaitu :

1. Pembukaan dan pelaporan keuangan yang tepat merupakan pondasi untuk membangun kepercayaan masyarakat dan pihak terkait lainnya.
2. Melalui pembukaan dan pelaporan yang transparan, dapat terjadi pengawasan yang lebih baik terhadap penggunaan dana dan efektivitas program pengelolaan sampah dalam keberlanjutan banksampah.
3. Selain itu, pelaporan keuangan yang teratur juga dapat membantu dalam mendapatkan dukungan tambahan dari pemerintah atau lembaga lainnya untuk meningkatkan infrastruktur dan layanan bank sampah di Kelurahan Kemuteran tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pelaku Bank Sambah yaitu:

- 1) Pastikan bahwa sistem pembukaan dan pelaporan keuangan bank sampah di Kelurahan Kemuteran selaras dengan standar akuntansi yang berlaku dan memenuhi persyaratan regulasi yang ada.
- 2) Selain itu, penting untuk meningkatkan transparansi dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pembukaan dan pelaporan keuangan, misalnya dengan mengadakan pertemuan rutin atau mengirimkan laporan secara berkala kepada mereka.
- 3) Selalu prioritaskan integritas dan kejujuran dalam mengelola dana bank sampah untuk membangun kepercayaan yang kokoh dengan masyarakat dan pihak terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanti, D., & Huda, B. (2023). Workshop pembuatan laporan keuangan Sederhana (Studi Kasus: UMKM Bolu Kijing Di Desa Segaran Batujaya). *Abdima Jurnal Pengabdian*, 2(1), 82–94.
- Fuziah, R. (2023). *Analisa Siklus Akuntansi pada Bank Sampah untuk Mengetahui Alur Akuntansi yang diterapkan*. 1, 1–21.
- Hal, F., Utami, E. R., Indrasari, A., & Rezki, S. B. (2019). *Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Modernisasi Pengelolaan Keuangan dan Produk Bank Sampah*. 3(1), 9–16.
- Hariyono, A. (2020). Literasi Keuangan Menabung Sejak Dini Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Sederhana Pada Bank Sampah Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(1), 240. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i1.1210>
- Meifari, Vanisa, D. (2023). Analisis Pendampingan Penerapan Pembukuan Sederhana Pada Umkm Di Desa Kuala Sempang. *Jurnal BUDIMAS (ISSN:2715-8926)*, 05(02), 2–6.
- Nur, R. R., & Bimo, W. A. (2023). Pelatihan Pembukuan Umkm Di Rw 03 Desa Benteng. *Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 6(1), 19–25. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/pkm-p/issue/archive>.
- Sari, I. A., Sari, D. P., Atmaja, L. K. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Sederhana Di Kantor Desa Pagar Gading Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Pengabdian* 24–35.
- Simaremare, D. G., Faisal, S., Akuntansi, P. S., & Barat, J. (n.d.). *Penyuluhan Serta Penerapan Pembukuan*. 2(2), 7145–7151.
- Ulandari, C., & Ekowati, S. (2021). Edukasi Pentingnya Pembukuan Untuk Usaha Dagang Dan Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Tanbihul Ghafilin Berdasarkan Isak 35 Pada Desa Ujung Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2458>
- M., Desa, D. I., Nekamese, K., Narus, C. R., Wea, A. D., Rouk, M. Y., Kolo, Q., Tahu, A.M., Alexis, I., Tuan, A., Yustin, E. T., & Leki, S. (2024). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil *Pendahuluan*. 2(2), 34–39.